

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang memiliki keanekaragaman budaya, kuliner dan sejarah yang menjadi magnet bagi para wisatawan baik itu wisatawan lokal maupun mancanegara untuk datang berlibur atau berkunjung. Banyak objek wisata yang dapat kita temukan di Yogyakarta seperti pemandangan alam (pantai, pegunungan, dan gua), peninggalan sejarah (keraton, candi, benteng dan Jalan Malioboro).

Kawasan wisata Malioboro merupakan ikon pariwisata di Yogyakarta dan menjadi ikon Kota Yogyakarta, terdapat Banyak tempat wisata di sekitar Malioboro yang dapat dikunjungi para wisatawan diantaranya pusat perbelanjaan di sekitaran jalan Malioboro, Pasar Beringharjo, Museum Benteng Vredenburg, Monumen Serangan Oemoem 11 Maret 1949, Taman pintar, Kraton, Alun-alun Kidul dan Taman Sari.

Akan tetapi di daerah wisata Malioboro melarang parkir kendaraan roda dua dan roda empat di sepanjang jalan Malioboro, dan di relokasikan ke tempat kantong-kantong parkir di Malioboro yaitu di parkir Abu Bakar Ali, parkir Bank Indonesia, Parkir Bus Senopati dan parkir Ngabean, dari permasalahan itulah peneliti ingin merencanakan angkutan penyangga kawasan Malioboro.

Untuk mendukung serta meningkatkan perkembangan pariwisata di Malioboro dan mempermudah mobilitas para wisatawan dari kantong parkir Abu Bakar Ali, parkir di Bank Indonesia, parkir bus Senopati dan parkir Ngabean berkunjung dari satu objek wisata ke objek wisata yang lainnya di Malioboro diperlukan beberapa fasilitas yang dapat membantu kelancaran perkembangan pariwisata. Salah satunya adalah moda transportasi dapat berupa angkutan umum agar wisatawan mudah, aman dan nyaman untuk mencapai ke lokasi wisata yang dikehendaki. Meskipun saat ini angkutan umum dan angkutan tradisional yang ada di Malioboro sudah cukup banyak seperti Bus Trans Jogja, Andong dan becak.

Angkutan penyangga adalah angkutan penopang atau pembantu di kawasan malioboro untuk memindahkan orang atau barang dari kantong-kantong parkir Malioboro, dengan adanya angkutan penyangga di Malioboro dapat menjadi salah satu sarana transportasi yang dapat mempermudah wisatawan atau pengunjung untuk mengunjungi lokasi objek wisata dan pusat perbelanjaan di sepanjang jalan malioboro.

## **1.2. Tujuan Penelitian**

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah :

1. Merencanakan jalur perjalanan dan menentukan tempat pemberhentian bus.
2. Menentukan operasional (kapasitas bus, frekuensi, *headway* dan jumlah armada) angkutan penyangga Malioboro.

### 3. Menghitung Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

#### 1.3. Rumusan Masalah

Pada tugas akhir ini yang akan di tinjau adalah Kajian Jalur Angkutan Penyangga Kawasan Malioboro, karena Pemerintah Kota Yogyakarta mulai tanggal 4 April 2016 melarang parkir kendaraan roda dua, dan roda empat di sepanjang jalan Malioboro, Pemerintah merelokasi kawasan parkir di sepanjang Malioboro ke tempat parkir Abu Bakar Ali, Bank Indonesia, Senopati dan Parkir Ngabean, Oleh karena itu perlu adanya sarana transportasi yang dapat mengangkut wisatawan dari kantong parkir ke kawasan seputar Malioboro.

#### 1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah pada Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian dilakukan dikawasan wisata Malioboro dan Parkir Abu Bakar Ali, parkir Bank Indonesi, parkir bus Senopati dan parkir Ngabean.
2. Jumlah armada yang di butuhkan, mengacu pada Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2002. Pedoman Teknis Penyelenggaraan Agkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur.
3. Jalur perjalanan yang akan di lewati angkutan bus.
4. Lokasi tempat turun naiknya penumpang atau tempat pemberhentian bus.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan dari manfaat penelitian ini adalah :

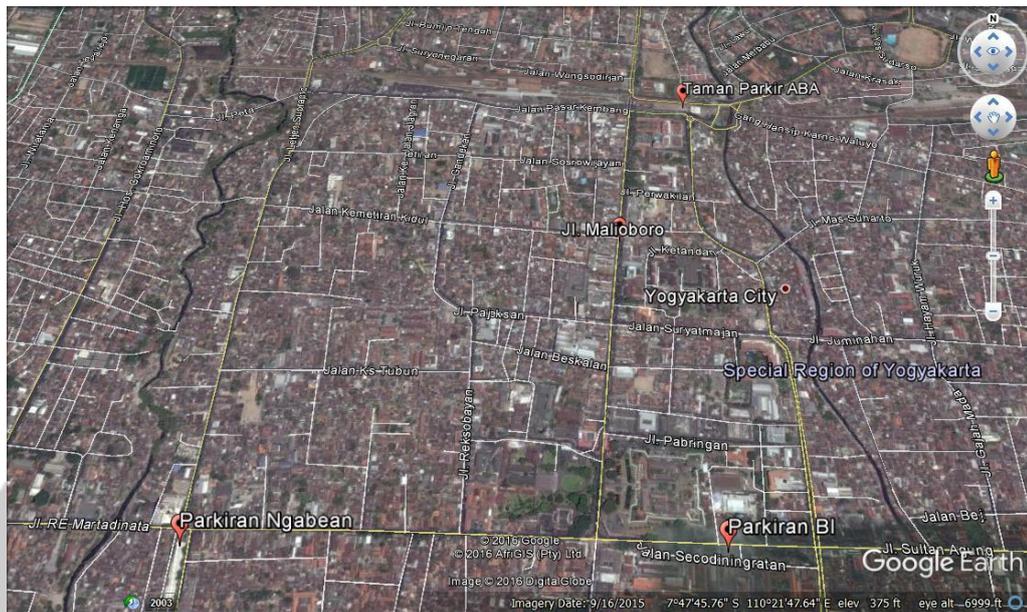
1. Meningkatkan sistem pelayanan wisatawan yang berkunjung ke Malioboro.
2. Meningkatkan destinasi wisata di Malioboro.
3. Mempermudah wisatawan menuju ke objek wisata kawasan Malioboro.

### **1.6. Keaslian Tugas Akhir**

Penelitian dengan topik Kajian Jalur Angkutan Penyangga Kawasan Malioboro belum pernah di gunakan sebelumnya, namun penulis mengambil referensi dari Tugas Akhir Perencanaan Pengoperasian Trayek Angkutan Wisata Pantai Wonosari. (Ronaldi, 2015), dan Perencanaan Pengoperasian Angkutan Umum Semarang – Demak. (Yustinus, 2010).

### **1.7. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang diamati di kawasan malioboro seperti parkir Abu Bakar Ali, parkir Bank Indonesia, parkir bus Senopati, parkir Ngabean, dapat dilihat pada gambar 1.1.-1.7.



Sumber : Google Earth (2016)

Gambar 1.1. Peta Lokasi Jalan Malioboro



Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)

Gambar 1.2. Parkir Abu Bakar Ali



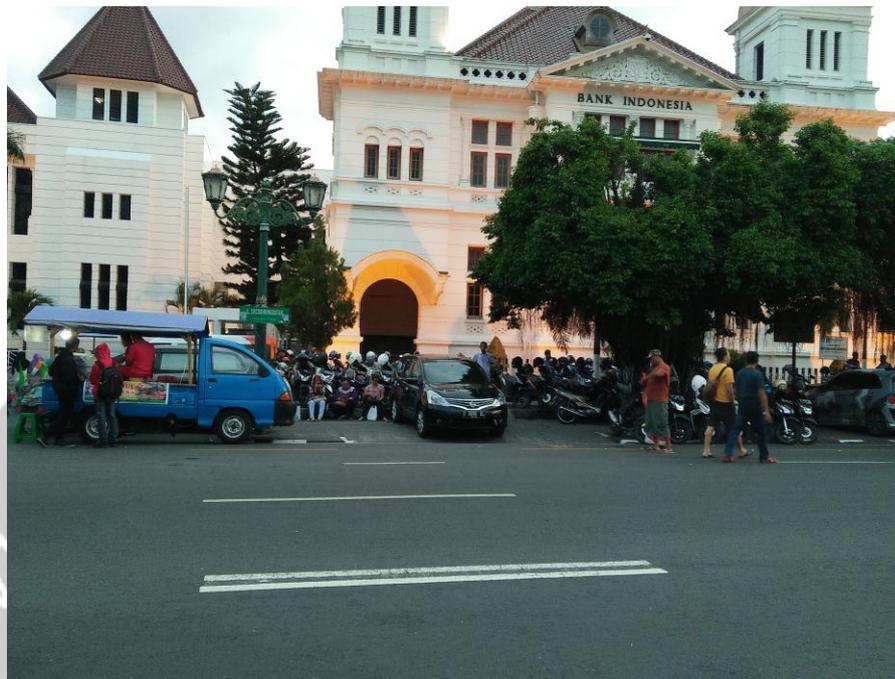
*Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)*

Gambar 1.3. Parkir Bus di Parkir Abu Bakar Ali



*Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)*

Gambar 1.4. Parkir Sepeda Motor Di Parkir Abu Bakar Ali



*Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)*

Gambar 1.5. Parkir Motor di Bank Indonesia



*Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)*

Gambar 1.6. Parkir Bus Senopati



*Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)*

Gambar 1.7. Parkir Ngabean